

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Tujuannya adalah memperoleh data dan informasi dari data yang ingin dicari.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode dalam penelitian yang memuat gambar atau deskriptif suatu keadaan menggunakan angka, dimulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data, dan hasil dari penafsiran data tersebut. Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan alat statistika inferensi untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis akan terlihat pengaruh, hubungan, perbedaan yang diperoleh (signifikansi hubungan atau signifikansi perbedaan antar variabel yang diteliti).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus UIN Antasari yang bertempat di Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin. Penulis mengambil lokasi tersebut dengan alasan penulis tertarik karena UIN Antasari merupakan perguruan tinggi dengan pengajaran pendidikan dengan akademik berbasis keislaman.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditetapkan kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen UIN Antasari Banjarmasin. Dan karena populasinya yang diketahui dan dapat diakses secara langsung, maka penulis perlu menentukan sampel yang mewakili dari populasi tersebut.

#### 2. Sampel

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel yaitu Dosen aktif di UIN Antasari Banjarmasin dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- a. Dosen aktif yang mengajar S1 di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin
- b. Membeli pakaian muslim baik secara offline atau online
- c. Dosen aktif yang bersedia menjadi responden dan memberikan jawaban jujur dalam kuesioner yang diberikan

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Adapun metode penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Alasannya menggunakan ini karena

sesuai dengan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak menggunakan generalisasi. Tujuan penentuan sampel dengan teknik ini karena diketahui jumlah populasi.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan jumlah seluruh Dosen sebanyak 321 pengajar (*PDDikti*, 2024). Dengan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. Dengan Tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{321}{1 + 321 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{321}{4,21}$$

$$n = 76,2470309$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah 76 Dosen yang diambil secara acak. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Slovin karena populasi yang dituju sudah diketahui.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bagi orang yang bersangkutan. Data primer ini di dapat dari responden yaitu individu atau orang yang bersangkutan dengan hasil penyebaran angket (kuisisioner) yang telah dibagikan oleh peneliti.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder adalah data yang telah ada yang membantu dan mendukung dari data primer, data sekunder ini berupa karya ilmiah, buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang dipublikasikan dari penelitian sebelumnya dari internet yang dapat memberikan kelengkapan penelitian.

##### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah responden, yaitu seseorang yang mengisi data yang ada dalam penelitian ini yaitu Dosen aktif UIN Antasari Banjarmasin yang mempunyai kegiatan dengan kreteria tertentu yang sesuai.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner menjadi efisien bila peneliti tahu pasti variabel-variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner model tertutup karena jawaban telah ada dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Kuesioner ini dibagikan secara offline atau online melalui *google form* dan kuisisioner tertulis kepada responden yaitu Dosen aktif UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Desain Pengukuran Dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena tertentu. Dengan skala *likert*, variabel yang digunakan untuk mengukur menjadi instrumen variabel. Dan instrumen tersebut digunakan untuk tolak ukur untuk merancang item-item instrumen baik itu pertanyaan atau

pernyataan. Dalam pengukuran skala *likert* terdapat lima opsi jawaban, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Opsi Pernyataan**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah, 2023

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) yang mana terdapat pertanyaan-pertanyaan mengenai gaya hidup halal (X1), identitas diri (X2), harga (X3), dan pola konsumsi (Y) Adapun sebagai respondennya adalah Dosen UIN Antasari Banjarmasin. Kisi-kisi instrumen tersebut yaitu:

**Tabel 3.2**

**Indikator Kuesioner**

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran

Gaya Hidup Halal (X1)	Gaya hidup halal adalah perilaku seseorang sesuai kemampuannya secara benar, jujur memiliki integritas, martabat, keadilan serta tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.  (Muslim Judicial Council Halaal Trust)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini  (Setiadi, 2013, hlm. 78)	<i>Likert</i>
Identitas Diri (X2)	identitas diri adalah diri sendiri memiliki gambaran diri yang jelas meliputi sejumlah tujuan yang jelas yang ingin dicapai, nilai, dan kepercayaan yang dipilih individu tersebut.	1. Fisik 2. Lingkungan (sosial) 3. Personal 4. Keluarga  (Gunneri, 1999)	<i>Likert</i>
Harga (X3)	harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas	

	nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk jasa.	3. Daya saing Harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat (Kotler & Armstrong, 2008, hlm. 278)	
Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik yang sifatnya primer atau sekunder, pemenuhan kebutuhan bisa berupa barang, jasa atau hasil produksi lainnya.	1. Bakhil 2. Wajar (Sederhana) 3. Israf (berlebihan) (Purnamasari, 2019, hlm. 33)	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah, 2023

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber lainnya sudah terkumpul, dan kemudian dikelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, mentabulasi data, menyajikan data yang diteliti, menghitung sesuai rumusan masalah dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Teknik analisis data ialah kegiatan analisis pada penelitian yang



dikerjakan dengan melihat semua data dari instrumen penelitian misalnya dokumen, catatan, hasil, dan lainnya. Hal ini dilakukan agar data dapat dipahami, sehingga dapat menarik kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021, hlm. 200) . Untuk melakukan, penulis menggunakan program SPSS.25. Kemudian langkah-langkah dalam analisis data yang perlu dilakukan oleh penulis dalam pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Kausalitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 122). Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.25, ada dua cara untuk mengetahui suatu kuisioner dinyatakan valid,

1) apabila  $r\text{-hitung} < \text{dari } r\text{-tabel}$ ,

2) nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kuisioner tersebut valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kuisioner tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji analisis instrumen yang dimana pengelolaan data menggunakan program aplikasi computer yaitu SPSS.25. Sebuah kuisioner dikatakan realibel atau akurat jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  (Sugiyono, 2017, hlm.123) . Tujuan dari

uji analisis instrumen tersebut adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang dipakai dapat mengukur secara akurat terhadap konsep yang akan diukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya hubungan yang tinggi antar variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik yaitu yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Salah satu untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen yaitu dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang bersifat tetap. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada regresi linier adalah dengan melihat Nilai Prob. *F-Statistic* (*F* hitung), Apabila nilai Prob. *F* hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila

nilai Prob. F-Statistic (F hitung) lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka  $H_0$  tidak diterima yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017, hlm.275).

c. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial, variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Priyanto, 2011, hlm.52)

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu gaya hidup halal, identitas diri dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $<$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

## **H. Tahapan Penelitian**

Untuk melengkapi hasil yang memuaskan, maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, tahapan-tahapan tersebut yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Telaah perpustakaan. Dalam tahapan ini penulis melakukan persiapan dan mencari referensi terkait penelitian ini pada tanggal 31 Mei 2023.
- b. Penulis menyelesaikan proposal skripsi sebagai tugas akhir seminar penelitian pada tanggal 21 Juni 2023.
- c. Hasil tugas akhir seminar penelitian disidangkan oleh Jurusan. Dan penulis mendapatkan SPJ sebagai tanda judul diterima jurusan pada tanggal 14 Agustus 2023.
- d. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing agar diberikan persetujuan guna mendapatkan surat untuk permohonan mengadakan ujian proposal skripsi pada tanggal 16 Agustus 2023.
- e. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait perbaikan proposal skripsi untuk mendapatkan surat permohonan penetapan seminar penelitian pada tanggal 21 Agustus 2023.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan dari biro skripsi dan selanjutnya mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka mengadakan ujian proposal skripsi pada tanggal 28 Agustus 2023.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Melakukan penyebaran kuesioner untuk didapatkan data yang diperlukan dengan pola teknik yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian dengan pihak responden. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2024.

### 3. Tahapan Penyajian Data

Penyajian data dengan mengolah data yang didapat dalam penelitian berdasarkan Teknik analisis dan tabulasi data yang kemudian dituangkan dalam laporan hasil penelitian dengan cara analisis kuantitatif.

### 4. Tahapan Akhir

Penyusunan data secara sistematis terhadap data-data yang telah diolah dan dianalisis berdasarkan pedoman penulisan, kemudian menarik kesimpulan dari hasil akhir yang telah didapat.